



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Rejowinangun Kembangkan Kluster Herbal dengan Jamu



Kegiatan pelatihan pembuatan dan pemasaran produk herbal di Kelurahan Rejowinangun beberapa waktu lalu.

Kampung Wisata Rejowinangun, Kemantren Kotagede, merupakan salah satu kampung wisata andalan di Kota Jogja. Berdasarkan data Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja, Kampung Wisata Rejowinangun bahkan menjadi satu-satunya yang menyanggah status mandiri.

Daya tarik yang ditawarkan di Kampung Wisata Rejowinangun adalah wilayahnya yang dibagi menjadi lima kluster, di antaranya Kluster Budaya di RW1 hingga RW5, Kluster Kampung Kerajinan di RW6 hingga RW7, dan Kluster Kampung Herbal di RW8 hingga RW9. Kemudian ada Kluster Kampung Kuliner di RW10, serta

Kluster Kampung Agro di RW11 hingga RW13.

Untuk mendukung kluster-kluster yang ada utamanya kluster herbal, Kelurahan Rejowinangun menggelar pelatihan pengolahan dan pemasaran produk herbal, belum lama ini. Kegiatan ini menghadirkan perwakilan kluster herbal, ketua RW, hingga PKK Kelurahan Rejowinangun.

Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarso, menuturkan jajarannya menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya. "Narasumber yang hadir yakni Erwando Abadi dengan pengalaman yang pernah

diikuti antara lain Bienalle Jogja 2018-2019, dan Festival Djawa Djadoel 2019," ujar Handani saat dikonfirmasi, Minggu (23/6).

Peserta antusias mengikuti kegiatan ini. Handani mengatakan, lewat pelatihan ini diharapkan warga Rejowinangun bisa lebih memahami terkait pengolahan produk-produk herbal. Mereka diberi materi mengenai pengembangan tanaman rempah nusantara menjadi produk makanan, minuman, maupun obat tradisional dengan tidak meninggalkan cita rasa khas nusantara. Beberapa produk jamu yang coba dihasilkan

pada pelatihan di antaranya beras kencur, kunir asam, gula asam, hingga jamu temulawak. Ada juga jamu paitan, bir jawa, jahe secang, seruni, *infused herbs*, dan sirih.

Selain itu, ada yang diolah menjadi sirup. Misalnya, kayu manis, pekak, cengkih, jahe, serai, telang, rosella dan *mix herbs* dengan pengolahan rempah dan pemasakan maksimal yang di kembangkan menggunakan gula.

"Pada kegiatan ini juga disampaikan strategi tentang pemasaran produk melalui media sosial seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsapp* dalam rangka melestarikan dan mengembangkan tanaman rempah nusantara," katanya. (Afi Anissa Karim*)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005